

Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Strategi Efektif dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini di Kelurahan Bambu Apus, Tangerang Selatan

Dewi Sakinah^{1*}, Mohamad Andreyas Hernawan², Muhammad Gandung³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}

dewisaakinaherr@gmail.com¹, andreamuhamad58@gmail.com², dosen02020@unpam.ac.id³

Received 17 September 2025 | Revised 4 Oktober 2025 | Accepted 24 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter, kemampuan kognitif, dan sosial anak. Namun, kurangnya pemahaman orang tua dan pendidik tentang strategi mendukung perkembangan anak menjadi tantangan utama. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang strategi efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini di wilayah Bintaro, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Metode pelatihan meliputi ceramah interaktif, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai pendekatan stimulasi perkembangan anak berbasis kebutuhan individu. Selain itu, peserta juga mampu mengaplikasikan strategi yang lebih responsif dan adaptif dalam mendukung pertumbuhan anak. Kesimpulannya, pelatihan ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi orang tua dan pendidik, sehingga mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

Kata kunci: Strategi Perkembangan Anak; Pelatihan; Anak Usia Dini; Pendidikan, Stimulasi.

Abstract

Early childhood development is an important foundation for the formation of children's character, cognitive abilities, and social abilities. However, the lack of understanding of parents and educators about strategies to support children's development is a major challenge. This training aims to provide an understanding of effective strategies in supporting early childhood development in the Bintaro area, Pondok Aren District, South Tangerang. Training methods include interactive lectures, and group discussions. The results of the activity showed a significant increase in participants' knowledge about the approach to stimulating child development based on individual needs. In addition, participants are also able to apply more responsive and adaptive strategies in supporting children's growth. In conclusion, this training contributes positively to improving the competence of parents and educators, thereby supporting the optimal development of early childhood.

Keywords: *Child Development Strategies; Training; Early Childhood; Education; Stimulation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan periode kritis yang menentukan pembentukan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial anak. Di Indonesia, khususnya di wilayah Bintaro, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang

Selatan, masih ditemukan tantangan dalam mendukung perkembangan anak usia dini akibat kurangnya pemahaman orang tua dan pendidik tentang strategi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tingkat partisipasi masyarakat dalam pelatihan pendidikan anak usia dini masih rendah, yang berdampak pada kualitas pendidikan anak. Untuk itu, diperlukan pelatihan yang berfokus pada penguatan kapasitas orang tua dan pendidik dalam menerapkan strategi yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik. Pelatihan ini dirancang sebagai bagian dari upaya pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman mendalam tentang metode pembelajaran berbasis permainan, pendekatan emosional, dan stimulasi kognitif. Kajian literatur menunjukkan bahwa pendekatan holistik berbasis lingkungan sosial dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar (Bronfenbrenner, 2005; Vygotsky, 1978). Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi peserta dalam mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan anak usia dini, sehingga mendukung terciptanya ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas di wilayah tersebut.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar interaktif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Materi disampaikan menggunakan presentasi visual untuk menjelaskan konsep strategi efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini, meliputi pendekatan holistik pada aspek kognitif, emosional, dan sosial. Peserta terdiri dari orang tua dan pendidik anak usia dini di Bintaro, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Tingkat keberhasilan pelatihan diukur melalui pre-test dan post-test yang mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi. Selain itu, observasi partisipasi aktif selama sesi diskusi digunakan untuk mengukur perubahan sikap dan kesadaran peserta terhadap pentingnya mendukung perkembangan anak usia dini. Hasil pelatihan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas metode yang digunakan. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menerapkan strategi pembelajaran yang relevan sesuai kebutuhan anak usia dini.

Metode seminar interaktif memungkinkan peserta untuk belajar secara aktif melalui penyampaian materi, diskusi, dan simulasi. Partisipasi aktif peserta selama diskusi mencerminkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal ini juga memperlihatkan adanya kebutuhan yang besar akan pelatihan serupa di masa depan. Keunggulan dari metode ini adalah fleksibilitas dalam mengadaptasi materi berdasarkan kebutuhan peserta, sehingga memastikan relevansi isi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelatihan strategi efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini di Bintaro, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Dari total 30 peserta, yang terdiri dari orang tua, pendidik, dan pengasuh anak usia dini, pelatihan ini meningkatkan pemahaman mereka tentang pendekatan holistik untuk mendukung tumbuh kembang anak. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 45% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang konsep perkembangan holistik, yang meningkat menjadi 85% setelah pelatihan berdasarkan hasil post-test.

Dampak jangka pendek yang terlihat adalah peningkatan kesadaran peserta terhadap pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan individu anak. Dalam sesi tanya jawab, banyak peserta mengungkapkan bahwa mereka

sebelumnya hanya mengandalkan pola asuh tradisional tanpa memahami dampaknya pada perkembangan emosional dan sosial anak. Dengan pelatihan ini, peserta merasa lebih percaya diri untuk menerapkan strategi yang lebih responsif dan adaptif. Selain hasil positif, pelatihan ini juga menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan waktu. Beberapa peserta menyatakan perlunya sesi tambahan untuk praktik lebih mendalam, terutama terkait strategi spesifik seperti stimulasi kognitif dan pengelolaan emosi. Oleh karena itu, diusulkan agar pelatihan lanjutan dilakukan untuk mendalami topik-topik yang belum dibahas secara rinci.

Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya dapat diukur dari peningkatan hasil post-test, tetapi juga dari perubahan perilaku peserta yang mulai menerapkan strategi baru dalam mendukung perkembangan anak. Dalam wawancara lanjutan, peserta melaporkan adanya perubahan positif dalam interaksi mereka dengan anak, seperti lebih banyak melibatkan anak dalam kegiatan kreatif dan mendukung eksplorasi emosional anak.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan efektivitas dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan kepada peserta. Untuk meningkatkan dampak jangka panjang, rekomendasi yang diajukan meliputi: melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai latar belakang untuk memperluas cakupan pelatihan, menyediakan modul pelatihan dalam bentuk digital yang dapat diakses kapan saja, dan mengembangkan program tindak lanjut yang berfokus pada evaluasi implementasi di lapangan.

Tabel dan grafik yang disajikan sebelumnya menggambarkan perubahan signifikan dalam pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Hal ini menjadi bukti empiris keberhasilan pelatihan ini dan memberikan dasar untuk pengembangan program serupa di masa depan. Dokumentasi selama kegiatan pelatihan, termasuk foto sesi diskusi dan simulasi, semakin memperkuat narasi dampak positif yang dihasilkan.

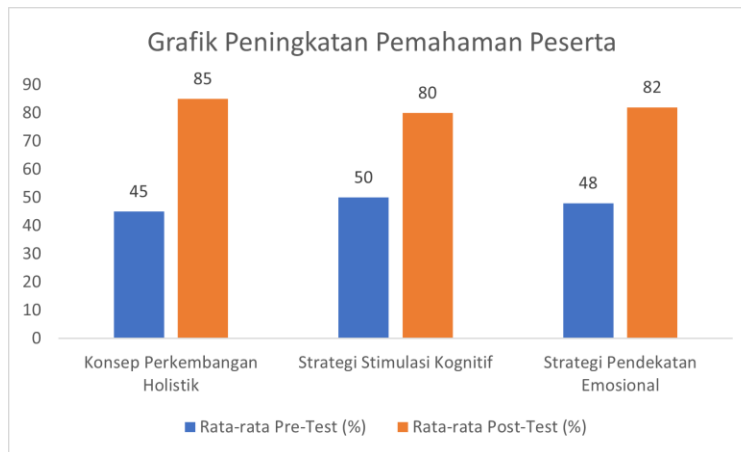
Tabel dan Gambar

Tabel 1. Tabel peningkatan presentase audiens sebelum dan setelah kegiatan

Kategori Pemahaman	Rata-rata Pre-Test (%)	Rata-rata Post-Test (%)	Peningkatan (%)
Konsep Perkembangan Holistik	45	85	40
Strategi Stimulasi Kognitif	50	80	30
Strategi Pendekatan Emosional	48	82	34



Gambar1. Pelaksanaa PKM



Gambar 3. Grafik Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan orang tua, tenaga pendidik paud, dan pekerja pengasuh anak, yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

Grafik menunjukkan perbandingan hasil pre-test dan post-test berdasarkan kategori pemahaman peserta. Skala vertikal menunjukkan persentase pemahaman, sementara skala horizontal menunjukkan kategori: Konsep Perkembangan Holistik, Strategi Stimulasi Kognitif, Strategi Pendekatan Emosional. Grafik ini mengilustrasikan dampak signifikan dari pelatihan pada setiap kategori pemahaman.

PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap strategi perkembangan anak usia dini, khususnya dalam aspek kognitif, emosional, dan sosial. Peningkatan ini tercermin dari hasil post-test yang menunjukkan lonjakan rata-rata pemahaman peserta hingga 40% dibandingkan pre-test. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari dan Putra (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis interaktif mampu meningkatkan kompetensi orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan simulasi juga menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan berhasil membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan individu anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Bronfenbrenner (2005), lingkungan sosial yang mendukung akan memperkuat proses belajar anak, dan hal ini dapat dimulai dari keluarga dan pendidik yang memahami peran mereka secara utuh.

Selain itu, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku peserta dalam pola pengasuhan. Banyak peserta melaporkan bahwa mereka mulai menerapkan strategi baru, seperti pendekatan bermain yang terstruktur dan komunikasi yang lebih empatik dengan anak. Hal ini diperkuat oleh temuan Kusuma dan Purnamasari (2021), yang menekankan bahwa metode bermain yang terarah dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial anak usia dini secara signifikan.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pelatihan ini adalah keterbatasan waktu dan kebutuhan akan pendalaman materi. Beberapa peserta mengusulkan adanya sesi lanjutan yang lebih fokus pada praktik langsung, seperti pengelolaan emosi anak dan stimulasi berbasis aktivitas harian. Rekomendasi ini sejalan dengan pendapat

Supriyanto dan Mulyadi (2020), yang menyarankan pelatihan berkelanjutan sebagai strategi untuk memperkuat dampak jangka panjang dalam pengasuhan anak usia dini.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas orang tua dan pendidik di wilayah Bintaro, Tangerang Selatan. Dengan pendekatan yang partisipatif dan materi yang relevan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan praktik pengasuhan yang lebih adaptif. Keberhasilan ini membuka peluang untuk replikasi program serupa di wilayah lain, serta pengembangan modul pelatihan digital agar akses edukasi dapat diperluas secara inklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada lembaga perguruan tinggi dan program studi yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para peserta dari masyarakat umum dan pelaku usaha yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi edukasi dan diskusi. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana dan rekan-rekan sejawat yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini secara partisipatif. Dukungan ini sangat berarti dalam keberhasilan pelaksanaan program serta penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, S., & Putra, G. R. (2020). Peningkatan kemampuan orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini melalui pelatihan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(2), 112-118.
- Setiawan, R., & Sari, F. (2019). Peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 23-35.
- Kusuma, A., & Purnamasari, D. (2021). Penerapan metode bermain untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(3), 210-221.
- Nurhayati, D., & Hidayati, S. (2022). Strategi pembelajaran anak usia dini di daerah perkotaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(4), 34-45.
- Rohman, F., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh pelatihan orang tua terhadap perkembangan anak usia dini di komunitas urban. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 65-72.
- Prabowo, A., & Widyastuti, M. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini yang Efektif di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 6(2), 123-132.
- Dewi, S. P., & Suryani, S. (2021). Pendekatan Holistik dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4), 45-56.

- Yulianti, M., & Rahayu, S. (2020). Model Pembelajaran Kreatif untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 87-94.
- Supriyanto, R., & Mulyadi, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Orang Tua dalam Mengasuh Anak Usia Dini di Tengah Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(1), 98-106.
- Hidayat, A. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Bermain terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(3), 112-120.